LITERATUR REVIEW: DUKUNGAN SOSIAL BAGI IBU YANG MEMILIKI ANAK DISABILITAS

Salis Miftahul Khoeriyah
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta
miftakhul.khoery@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan psikologis ibu yang memiliki anak penyandang disabilitas disebabkan oleh kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh keluarga, suami, kerabat dan lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dukungan sosial ibu dari anak penyandang disabilitas dan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian artikel tahun 2017-2020 dengan *google scholar* dan *Pubmed*. Hasil analisis pada 8 artikel, sebanyak 6 artikel penelitian menunjukkan adanya dukungan sosial yang baik. Instrumen yang sama dalam mengukur dukungan sosial yaitu dengan *Multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS).

Kesimpulan: Dukungan sosial yang baik dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap psikologis seorang ibu dalam mendidik dan mengasuh anak yang menderita disabilitas.

Kata kunci: Dukungan sosial, ibu, anak penyandang disabilitas

LITERATURE REVIEW: SOCIAL SUPPORT FOR MOTHER WHO HAVE CHILDREN WITH DISABILITIES

ABSTRACT

Psychological disorders of mothers who have children with disabilities are caused by the lack of social support provided by their families, husbands, relatives and the surrounding environment. The purpose of this study is to determine the social support of mothers from children with disabilities and to determine the measuring instruments used. This study uses a research strategy for 2017-2020 articles with Google Scholar and Pubmed. The results of the analysis on 8 articles, as many as 6 research articles showed good social support. The same instrument for measuring social support is the Multidimensional scale of perceived social support (MSPSS).

Conclusion: Good social support can give a good psychological contribution to a mother in educating and caring for children with disabilities.

Keywords: social support, mothers, children with disabilities

PENDAHULUAN

Tidak semua orang tua dengan anak memiliki kondisi normal, beberapa

anak terlahir berkebutuhan khusus [1].

Anak dengan kondisi berkebutuhan khusus merupakan anak dengan

keterlambatan baik secara tumbuh dan kembang sehingga sangat berpengaruh pada aktivitas anak yang berbeda dengan anak yang normal lainnya[2].

Prevelensi disabilitas cenderung meningkat di dunia yaitu sebesar 15,6% (sekitar 975 juta orang) mengalami disabilitas dimana di Asia pasifik jumlahnya sekitar 650 juta jiwa [3]. Jumlah anak berkebutuhan khusus pada kelompok anak usia sekolah tercatat sebanyak 10% dari 42.800.000 jiwa [4]. Di Indonesia, anak dengan usia 5-17 tahun menderita disabilitas dengan prosentase 3,3% anak [5].

Anak dengan disabilitas meningkatkan tantangan dan pengalaman yang berbeda pada orangtua terutama ibu [4]. Seorang ibu harus memerlukan waktu dan kesabaran lebih dalam mendidik dan pemenuhan kebutuhan dasar anaknya karena keterlambatan pertumbuhan atau perkembangannya [6]. Kondisi anak yang memerlukan banyak bantuan dapat berdampak pada masalah psikologis ibu [7]. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu yang memiliki anak cacat cenderung mengalami stress bahkan depresi [8]–[11]. Oleh karena itu

dukungan sosial pada ibu dengan anak disabilitas sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam merawat anak disabilitas [2]

Dukungan sosial yang berupa saran nasehat dan bimbingan merupakan bentuk dari faktor persuasi sosial yang berpengaruh terhadap kondisi seseorang [12]. Namun pada kenyataannya masalah yang sering muncul pada kesehatan adalah disebabkan kurangnya pemahaman dan dukungan sosial dari sekitar. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kurang pada ibu menyebabkan rendahnya tingkat kepercayaan diri ibu dan rendahnya penerimaan diri ibu dalam merawat anaknya yang menyandang disabilitas [13], [14]

Dukungan sosial memiliki keterkaitan antara kualitas ibu dalam mengasuh dan merawat anaknya yang memiliki masalah disabilitas. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat topik penelitian tentang "*Literatur Review: Dukungan sosial bagi ibu yang memiliki anak disabilitas*". Tujuan dari penelitian ini untuk menelaah

dukungan sosial pada artikel dan menelaah karakteristik responden.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder berjenis *literatur review*. Strategi penelusuran artikel ini dilakukan dengan cara menggunakan data base *google scholar* dan *pubmed*) dengan terbitan tahun 2017-2020 yang dapat diakses *fulltext* dan *peer reviewed journals*. Penelitian *literature review* ini menggunakan *keyword* yaitu *social support, mother, Children disability*. Dalam pengumpulan data artikel menggunakan Alogaritma sebagai berikut:

Gambar 1. Alur Literature Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis terhadap 8 artikel penelitian ini dituangkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel hasil *Literatur Review*

Peneliti	Desain	Sampel	Instrumen	Hasil
Raaya Alon [15]	<i>Case control study</i>	99 ibu dengan anak <i>Autism Spectrum Disorder</i> (ASD) dan 120 ibu dengan anak Down syndrome	<i>Multidimensional scale of perceived social support</i> (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial	Dukungan sosial pada ibu termasuk tinggi dengan ASD rata-rata: 3,95 dan SD rata-rata: 4,12.
Sri Hartuni dan Susi Roida Simanjuntak [16]	<i>Cross Sectional</i>	80 ibu yang memiliki anak ASD	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	Rata-rata skor dukungan sosial pada ibu adalah tinggi yaitu sebesar 60%
Bashura Akram et al [17]	<i>Cross Sectional</i>	339 ibu yang memiliki anak disabilitas ganda	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	Dukungan sosial pada ibu rendah dengan efek negative resiko bunuh diri
S.Al-kandari et al [18]	<i>Cross Sectional</i>	198 ibu yang memiliki anak disabilitas	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	Sebesar 62,4% dukungan sosial pada ibu dikategorikan baik
Reem Mohammed alwhalbi et al [19]	<i>Cross Sectional</i>	200 ibu yang memiliki anak dengan cerebral palsy	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	dukungan sosial pada ibu dikategorikan baik

Peneliti	Desain	Sampel	Instrumen	Hasil
Ilknur Kahrman et al [20]	<i>Cross Sectional</i>	128 yang memiliki anak dengan intelektual disabilitas	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	Dukungan sosial pada ibu rata-rata rendah sehingga meningkatkan level kelelahan ibu [20], [23]. Menurut pendapat penulis, ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki tantangan dan pengalaman yang kurang baik dalam mengasuh anak maka di perlukan adanya dukungan sosial dari orang-orang terdekat untuk meningkatkan keyakinan pada ibu dalam merawat dan mengasuh anaknya baik dari keluarga, suami dan teman dekatnya dan guru di sekolahnya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu bentuk interaksi antara individu, yang dapat tercermin dengan upaya memberikan bantuan kepada orang lain, berupa dukungan informasi, bantuan perilaku atau materi yang diperoleh dari hubungan antar manusia sehingga akan meningkatkan rasa percaya diri dan pada orang lain [4]. Selain itu, dukungan sosial juga memungkinkan orang untuk dihargai dan dicintai oleh lingkungan sekitarnya [6]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik pada ibu akan dapat meningkatkan kenyamanan, kepercayaan diri dan menurunkan
Yongli Wang [21]	<i>Case control Study</i>	369 ibu yang memiliki anak dengan <i>cerebral palsy</i>	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	dukungan sosial pada ibu positif sehingga berkorelasi dengan kepuasan hidup ($p < 0,01$)
Iris manori-binyamini et al [22]	<i>Case Contol Studi</i>	Sebanyak 95 ibu yang memiliki anak disabilitas	MSPSS untuk mengukur dukungan sosial	Rata-rata dukungan sosial ibu baik

Dukungan Sosial

Berdasarkan 8 artikel yang ditelaah sebanyak 6 artikel menunjukkan dukungan sosial yang baik pada ibu yang memiliki anak dengan disabilitas [15], [16], [18], [21], [22], sedangkan 2 artikel memperlihatkan dukungan sosial yang rendah [17], [20]. Dukungan sosial yang rendah dapat disebabkan kurangnya rasa kepedulian dan kurangnya pemahaman orang-orang di sekitar mengenai pentingnya dukungan yang berdampak pada kesehatan fisik dan mental ibu [13],

[20], [23]. Menurut pendapat penulis, ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus memiliki tantangan dan pengalaman yang kurang baik dalam mengasuh anak maka di perlukan adanya dukungan sosial dari orang-orang terdekat untuk meningkatkan keyakinan pada ibu dalam merawat dan mengasuh anaknya baik dari keluarga, suami dan teman dekatnya dan guru di sekolahnya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu bentuk interaksi antara individu, yang dapat tercermin dengan upaya memberikan bantuan kepada orang lain, berupa dukungan informasi, bantuan perilaku atau materi yang diperoleh dari hubungan antar manusia sehingga akan meningkatkan rasa percaya diri dan pada orang lain [4]. Selain itu, dukungan sosial juga memungkinkan orang untuk dihargai dan dicintai oleh lingkungan sekitarnya [6]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial yang baik pada ibu akan dapat meningkatkan kenyamanan, kepercayaan diri dan menurunkan

kelelahan dalam merawat anggota keluarga yang sakit [24]–[27].

Instrumen

Multidimensional Scale Of Perceived Social Support (MSPSS)

Berdasarkan analisa, 8 artikel menggunakan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) untuk mengukur dukungan sosial pada ibu dengan anak yang menderita disabilitas. Menurut pendapat penulis, skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) sangat baik digunakan untuk mengkaji dukungan sosial pada ibu dengan anak berkebutuhan khusus karena alat ukur ini terdiri dari 12 item yang terdiri dari 3 subskala yang masing-masing mewakili dukungan dari pasangan, keluarga, orang-orang terdekat dan teman-teman [28]. Skala ini memiliki reliabilitas 0,84, 0,85 dan 0,74 dan menunjukkan stabilitas yang memuaskan dengan ICC 0,84 (95% CI, 0,756, 0,897, sedangkan nilai validitas $r=0,33$ [29]. Pengkajian dukungan sosial dengan skala MSPSS juga terbukti baik untuk mengetahui sejauh mana korelasi dukungan sosial

pada harga diri, efikasi diri, kecemasan, stress, kelelahan dan lain-lain pada kasus-kasus yang memunculkan masalah psikososial [30]–[32]

SIMPULAN dan SARAN

Hasil literatur review menunjukkan bahwa dukungan sosial pada ibu yang diukur dengan

Multidimensional Scale Of Perceived Social Support (MSPSS) dapat mempengaruhi psikologis ibu dalam merawat anak dengan disabilitas

Dukungan sosial perlu dimasukkan dalam upaya pemberdayaan keluarga supaya kualitas perawatan pada anak dengan disabilitas semakin baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Astriamitha, "Hubungan antara parenting stress dan parenting self-efficacy pada ibu yang memiliki anak dengan tunagrahita taraf ringan dan sedang usia kanak-kanak madya," Universitas Indonesia, 2014.
- [2] S. Winarsih, J. Hendra, F. H. Idris, and E. Adnan, "Panduan penanganan nak berkebutuhan khusus bagi pendamping (orang tua, keluarga, dan masyarakat)," *Kementeri. Pemberdaya. Peremp. dan Perlindungan Anak Republik Indones.*, pp. 1–17, 2013, [Online]. Available:

- <https://www.kemenpppa.go.id/li b/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf>.
- [3] WHO, "Disability and health." 2020, [Online]. Available: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/disability-and-health>.
- [4] E. S. Indrawati and M. Z. Alfaruqy, *Buku Pemberdayaan Keluarga*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2018.
- [5] Riskesdas, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*. Jakarta: Kemenkes, 2018.
- [6] T. Kyle and S. Carman, *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Volume 4*, 2nd ed. Jakarta: EGC, 2016.
- [7] M. S. Yuliana, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Efficacy Dengan Stres Pengasuhan Pada Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Di Slb Negeri Semarang," *Univ. Diponogoro*, 2017.
- [8] A. Prianggi, "Resiliensi Orangtua Yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 11, no. 2, pp. 72–81, 2016.
- [9] I. Febrian, "Self Compassion and Parental Stress Among Mothers of Children With Cognitive Disabillity," *J. Ecopsy*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [10] E. W. Rahayu, "Resiliensi Pada Keluarga Yang Mempunyai Anak Disabilitas: Review," *Psikovidya*, vol. 23, no. 1, pp. 22–45, 2019, doi: 10.37303/psikovidya.v23i1.126.
- [11] W. Rismawan, M. Ulfah, and A. Kurnia, "Gambaran Tingkat Stres Pada Orang Tua Dengan Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) Description Level of Parents Stress Who Have the Children with Tunagrahita in," *Jukema*, vol. 5, no. 1, pp. 366–371, 2019.
- [12] M. K. A. Kholid, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi," Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- [13] H. Saputra, A. Wakhid, and Z. Choiriyyah, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Orang Tua Anak Down Syndrome," *J. Perawat Indones.*, vol. 2, no. 2, p. 62, 2018, doi: 10.32584/jpi.v2i2.41.
- [14] S.- Jarmitia, A.- Sulistiyani, N.- Yulandari, F. M. Tattar, and H.- Santoso, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Penyandang Disabilitas Fisik Di Slb Kota Banda Aceh," *Psikoislamedia J. Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–69, 2017, doi: 10.22373/psikoislamedia.v1i1.1483.
- [15] R. Alon, "Social support and post-crisis growth among mothers of children with autism spectrum disorder and mothers of children with down syndrome," *Res. Dev. Disabil.*, vol. 90, no. November 2018, pp. 22–30, 2019, doi: 10.1016/j.ridd.2019.04.010.

- [16] S. Hartini and S. R. Simanjuntak, "The Correlation Between Social Support and Mental Health among Mothers of Children with Autism Spectrum Disorder," *Indian J. Public Heal. Res. Dev.*, vol. 11, no. 03, pp. 1305–1310, 2020.
- [17] B. Akram, M. A. Ahmed, F. Maqsood, and B. Bibi, "Postpartum depression and suicidal ideation in new mothers with hearing loss: Perceived social support as a moderator, a multicentre study," *J. Pak. Med. Assoc.*, vol. 70, no. 2, pp. 213–218, 2020, doi: 10.5455/JPMA.11537.
- [18] S. Al-Kandari *et al.*, "Brief Report: Social Support and Coping Strategies of Mothers of Children Suffering from ASD in Kuwait," *J. Autism Dev. Disord.*, vol. 47, no. 10, pp. 3311–3319, 2017, doi: 10.1007/s10803-017-3225-y.
- [19] R. M. Alwhaibi, U. Zaidi, E. Alzeiby, and A. Alhusaini, "A comparative study of socioeconomic status, perceived social support and psychological distress of mothers of children with and without disabilities," *Int. J. Ther. Rehabil.*, vol. 26, no. 9, 2019, doi: 10.12968/ijtr.2018.0019.
- [20] İ. Kahrıman, S. Polat, and A. Gürol, "Determination of Perceived Social Support and Burnout Levels of Mothers of Children with Intellectual Disability," *J. Pediatr. Res.*, vol. 6, no. 4, pp. 266–279, 2019, doi: 10.4274/jpr.galenos.2019.86648.
- [21] Y. Wang, Z. Huang, and F. Kong, "Parenting stress and life satisfaction in mothers of children with cerebral palsy: The mediating effect of social support," *J. Health Psychol.*, vol. 25, no. 3, pp. 416–425, 2020, doi: 10.1177/1359105317739100.
- [22] I. Manor-Binyamini, J. Benatov, and S. Abu-Kaf, "Social support, depression, and somatisation among Bedouin mothers of adolescents with or without developmental disabilities," *J. Intellect. Dev. Disabil.*, vol. 45, no. 3, pp. 245–253, 2020, doi: 10.3109/13668250.2019.1627861.
- [23] N. Hasanah, Mulyati, and Tarma, "Hubungan Parenting Self-Efficacy Dengan Subjective Well-Being Pada Ibu Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus," *JKKP (Jurnal Kesejaht. Kel. dan Pendidikan)*, vol. 6, no. 02, pp. 103–108, 2019, doi: 10.21009/jkkp.062.04.
- [24] S. Maslihah, "Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School," *Psikol. Undip*, vol. 10, no. 2, pp. 103–114, 2018.
- [25] Pawiono, R. K. Latri, and S. Rosmaharani, "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Keluarga dalam Merawat Anak Retardasi Mental (The Correlation Family Support With The Level

- Of Family Depression For Caring Mental Retardation Children),” *J. Ilm. Keperawatan*, vol. 3, no. 1, pp. 85–91, 2017, [Online]. Available: <https://jurnalperawat.stikespekabjombang.ac.id/index.php/ma-ret2017/article/download/44/41>.
- [26] M. H. Mahmudi and S. Suroso, “Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar,” *Pers. Psikol. Indones.*, vol. 3, no. 02, pp. 183–194, 2016, doi: 10.30996/persona.v3i02.382.
- [27] R. Rahmania, A. Munir, and Z. Budiman, “Hubungan Lokus Kendali Internal dan Dukungan Sosial Dengan Kesejahteraan Psikologis pada Penyandang Disabilitas di Aceh Tengah,” *Tabularasa J. Ilm. Magister Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–58, 2019, doi: 10.31289/tabularasa.v1i1.275.
- [28] S. C. Shumaker, S. K. Frazier, D. K. Moser, and M. L. Chung, “Psychometric properties of the multidimensional scale of perceived social support in patients with heart failure,” *J. Nurs. Meas.*, vol. 25, no. 1, pp. 90–102, 2017, doi: 10.1891/1061-3749.25.1.90.
- [29] T. Wongpakaran, N. Wongpakaran, and R. Ruktrakul, “Reliability and Validity of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): Thai Version,” *Clin. Pract. Epidemiol. Ment. Heal.*, vol. 7, no. 1, pp. 161–166, 2018, doi: 10.2174/1745017901107010161.
- [30] A. V. Cartwright, R. D. Pione, C. R. Stoner, and A. Spector, “Validation of the multidimensional scale of perceived social support (MSPSS) for family caregivers of people with dementia,” *Aging Ment. Heal.*, vol. 1, no. Volume 1, pp. 1–123, 2020, doi: 10.1080/13607863.2020.1857699.
- [31] K. Barros, “Borderline Personality Disorder Features, Perceived Social Support, Sleep Disturbance, and Rejection Sensitivity,” *ProQuest Diss. Theses*, no. May, p. 81, 2016, [Online]. Available: https://search.proquest.com/docview/1800546424?accountid=14570%0Ahttp://primo-49man.hosted.exlibrisgroup.com/openurl/MAN/MAN_UB_service_page?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=ProQ:ProQuest.
- [32] O. D. Laksmi, M. H. Chung, Y. M. Liao, and P. C. Chang, “Multidimensional Scale of Perceived Social Support in Indonesian adolescent disaster survivors: A psychometric evaluation,” *PLoS One*, vol. 15, no. 3, pp. 1–12, 2020, doi: 10.1371/journal.pone.0229958.